

Hakikat Membaca di Kelas Tinggi di Tingkat SD/MI

Adha Zam-Zam Hariro¹, Annida Azhari Ritonga², Friska Widia³, Juni Sahla Nasution⁴
^{1,2,3,4}PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: adhazamzamhariro@gmail.com¹, annidaazhari032@gmail.com², rahmadaninovia95@gmail.com³,
junisahlanasution@gmail.com⁴

Abstract. *In the world of education, reading skills are very fundamental. Apart from all learning processes that are based on reading and writing activities, reading proficiency is a stepping stone for every person's success, both in the school context and in life in society. This research aims to find out more about the nature of reading in higher grades at the SD/MI level. The method used in this research is a qualitative method based on literature analysis studies. Reading is the ability to use thoughts and actions to carry out visual activities by pronouncing a series of letters into words and sentences, mastering reading techniques and understanding the content of the reading correctly. The aim of reading in higher grades is to develop critical and creative reading skills. Students are not only required to capture information, but also analyze, assess and use information. Based on the research results, it can be concluded that understanding the nature of reading in higher grades has a great influence on students' understanding of advanced reading.*

Keywords: *The Nature of Reading, High Class, Students.*

Abstrak. Dalam dunia pendidikan, kemahiran membaca merupakan hal yang sangat fundamental. Selain semua proses belajar yang didasarkan pada kegiatan membaca dan menulis, kemahiran membaca merupakan batu loncatan bagi keberhasilan setiap seorang, baik dalam konteks sekolah maupun dalam kehidupan di Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang hakikat membaca di kelas tinggi di Tingkat SD/MI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan berdasarkan studi analisis pustaka. Membaca merupakan kemampuan dalam menggunakan fikiran serta tindakan untuk melakukan aktivitas visual dengan melafalkan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat, menguasai teknik membaca dan memahami isi bacaan dengan benar. Adapun tujuan membaca di kelas tinggi yaitu untuk mengembangkan keterampilan membaca kritis dan kreatif. Siswa tidak hanya dituntut menangkap informasi, tetapi juga menganalisis, menilai dan menggunakan informasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya dalam memahami hakikat membaca di kelas tinggi sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam membaca lanjutan.

Kata Kunci: Hakikat Membaca, Kelas Tinggi, Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan, kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan mempunyai mengembangkan karakter akhlak yang baik. Demikian pula pendidikan di sekolah membantu peserta didik untuk dapat menghasilkan suatu proses belajar dan pendidikan dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh guna menghasilkan generasi yang benar-benar bermanfaat bagi bangsa dan negara. Mengajar memang tidak semudah yang dibayangkan banyak orang tetapi mengajar menanamkan nilai-nilai moral dalam diri peserta didik (Damayanti, 2020).

Membaca lanjutan merupakan pembelajaran membaca yang diperoleh oleh peserta didik di sekolah dasar pada tingakat kelas tinggi (IV, V, VI). Tingkatan proses penguasaan membaca pada membaca lanjutan adalah tidak hanya sekedar membaca tapi memiliki tujuan untuk memahami dan menggali informasi dari wacana yang dibaca sehingga pembaca

mendcapoatkan wawasan baru dari informasi yang diperoleh lewat membaca. Membaca lanjutan menekankan pada pemahaman bacaan (Kadek Dwindi Maharani et al, 2022).

Tujuan membaca lanjutan adalah agar siswa mampu mengambil manfaat dan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca (siswa). Dengan kata lain, siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan, mampu membuat kesimpulan isi bacaan, membuat generalisasi, mampu mencari hubungan sebab akibat, mampu membuat perbandingan, mampu menemukan hubungan antar proposisi (Fadhilah Amir, 2019).

Membaca lanjutan memiliki dampak yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Meskipun pembelajaran keterampilan membaca lanjutan memiliki peran penting, namun masih banyak dijumpai siswa SD yang hanya dapat membaca tanpa mengetahui dan memahami isi dari bacaan tersebut. Hal ini terjadi karena metode yang digunakan untuk membaca lanjutan kurang tepat. Biasanya siswa hanya membaca teks dari awal hingga akhir dari suatu bacaan. Namun belum memahami isinya, maka siswa mengulangi bacaan tersebut hingga beberapa kali dan pembelajaran membaca lanjutan menjadi kurang optimal, karena siswa kurang memperhatikan guru, asyik bermain sendiri dan ngobrol dengan teman sebangku. Metode seperti ini kurang efektif digunakan dalam membaca lanjutan. Sehingga perlu adanya perubahan metode untuk mencapai tujuan dalam membaca lanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam membuat artikel ini adalah metode kualitatif dengan berdasarkan studi analisis pustaka. Studi analisis pustaka ialah suatu metode yang dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber baik itu tertulis maupun tidak tertulis seperti jurnal, buku online ataupun offline yang bisa dianggap sebagai relavan dan ditulis sesuai dengan pokok pembahasan yang dituangkan oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Setelah siswa menguasai kemampuan membaca permulaan, mereka akan belajar membaca lanjutan, yaitu kemampuan membaca teks yang lebih kompleks. Keterampilan membaca lanjutan sangat penting bagi siswa SD karena tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca lancar, tetapi juga membantu siswa memahami teks yang lebih kompleks (Azzahra et al., 2023).

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan keterampilan membaca lanjutan pada siswa SD agar mereka dapat menguasai kemampuan membaca dengan baik. Keterampilan membaca lanjutan adalah kemampuan siswa untuk membaca teks yang lebih kompleks setelah membaca permulaan. Membaca permulaan adalah tahap awal pembelajaran membaca di mana siswa belajar mengenali huruf dan kata serta menyuarakannya dengan jelas. Setelah siswa menguasai membaca permulaan, mereka akan belajar membaca lanjutan, yang merupakan pembelajaran membaca yang diperoleh oleh peserta didik di sekolah dasar pada tingkat kelas tinggi (IV, V, VI). Membaca lanjutan menjadi hal penting bagi siswa Sekolah Dasar karena tidak hanya kemampuan lancar membaca dalam membaca permulaan, namun juga membantu siswa memahami teks yang lebih kompleks. Dalam mengembangkan keterampilan membaca lanjutan pada siswa SD, perlu dilakukan secara teratur dan konsisten.

Adapun Pengertian Membaca Menurut para ahli yaitu :

Menurut Rahim membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Menurut Tarigan dan Ahmad membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Menurut Soedarsono membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat (Harianto, 2020).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas untuk meliputi tiga keterampilan dasar yaitu recording, decoding, dan meaning. Recording artinya merekam apa yang ditulis oleh penulis, decoding yaitu membaca kode-kode tulisan, dan meaning adalah memahami bacaan tersebut (Asih Riyanti, 2021).

Keterampilan membaca di SD/MI dibedakan atas dua tahap yaitu keterampilan membaca di kelas rendah dan keterampilan membaca di kelas tinggi. Keterampilan membaca di kelas rendah untuk kelas 1 dan 2 yang disebut membaca permulaan. Sedangkan keterampilan membaca untuk kelas tinggi yaitu kelas 3 sampai 6 disebut membaca lanjut atau membaca lanjutan.

Adapun pengertian Membaca Lanjutan Menurut para ahli :

Menurut Hallahan membaca lanjutan adalah kemampuan untuk memahami atau memperoleh makna dari apa yang dibaca.

Menurut Somadayo, membaca pemahaman ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru yang didapat dari bacaan dengan informasi lama (pengalaman pembaca terdahulu), sehingga diperoleh pengetahuan baru.

Dengan demikian, membaca pemahaman dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memahami isi bacaan. Kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan dipengaruhi oleh pengalaman terdahulu yang dimiliki pembaca dan kelancaran membaca (Muhaimi Mughni, 2021)

Cakupan Membaca Lanjutan

Membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan. Tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar (*reading to learn*). Membaca lanjut adalah ketrampilan membaca yang baru dapat dilakukan bila si pembaca telah dapat membaca teknik atau membaca permulaan sebab membaca teknik menjadi dasar membaca lanjut maka dari itu membaca lanjutan ini dimulai pada kelas tinggi di dalam sekolah dasar (Lony et al., 2022)

Tujuan Membaca Lanjutan

Adapun tujuan membaca lanjutan sebagai berikut:

1. Mampu membaca dengan lancar & dpt menceritakan kembali dengan kata – kata sendiri
2. Mampu membaca dengan lancar & memahami isinya
3. Mampu mencari kata – kata yg sukar dengan menggunakan kamus atau sumber – sumber lain
4. Mampu memahami dan menyerap cerita, puisi & drama yg berkesan dan dapat memberi tanggapan
5. Mampu membaca teks bacaan & menyimpulkan isinya dengan kata – kata sendiri
6. Mampu membaca teks bacaan secara cepat & dapat memncatat gagasan – gagasan utama
7. Mampu membaca teks bacaan serta dapat mengutarak pendapat & tanggapan mengenai isinya
8. Mampu membaca sekaligus suatu teks bacaan & menemukan garis besar isinya.

Jenis-jenis Membaca Lanjutan

Kemudian jenis jenis membaca tingkat lanjut sebagai berikut:

1. Membaca pemahaman

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk dari kegiatan membaca dengan tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang

terdapat dalam bacaan, membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca. Pembelajaran membaca pemahaman menurut dimulai di kelas III SD yaitu setelah siswa telah memiliki pengetahuan dasar membaca yang diperolehnya di kelas I dan II yang diberikan melalui sub-sub pokok bahasan membaca pemahaman dengan tujuan agar siswa mampu memahami, menafsirkan serta menghayati isi bacaan.

2. Membaca memindai

Membaca memindai atau disebut juga membaca tatap atau (scanning) merupakan kegiatan membaca yang sangat cepa untuk memperoleh informasi tertentu dari bacaannya, ketika seorang siswa membaca dengan teknik memindai maka dia akan melampaui banyak kata. Menurut Mikulecky dan Jeffries (Azzahra et al., 2023) membaca memindai penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Siswa yang menggunakan teknik Membaca memindai akan mencari informasi secepat mungkin.

3. Membaca layap

Membaca layap atau membaca sekilas (skimming) adalah membaca yang membuat mata kita bergerak cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mengetahui isi umum atau bagian dalam suatu bacaan. Membaca dengan cepat sering dibutuhkan ketika sedang membaca. Menurut Mikulecky dan Jeffries teknik membaca sekilas dibutuhkan pada saat kita ingin mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraf atau menemukan gagasan umum dengan cepat.

4. Membaca intensif

Membaca intensive atau intensive reading adalah proses membaca yang dilakukan secara seksama, cermat, dan teliti dalam penanganan terperinci yang dilakukan pada saat membacakarena kegiatan membaca intensif ini tidak semata – mata merupakan kegiatan membaca saja tetapi lebih menekankan pada pemahaman isi bacaan dalam kegiatan membaca intensif ini teks yang dibaca biasanya disajikan teks yang pendek pendek. Hubungan dengan tingkat pemahaman ini adalah kecepatan membaca. Jelas sekali terlihat bahwa kecepatan akan menurun kalau kedalaman serta keterperincian pemahaman semakin bertambah, semakin meningkat. Namun ada faktor-faktor lain yang turut campur dalam hal ini, salah satu diantaranya adalah kejelasan isi teks itu sendiri faktor lain adalah pengenalan pembaca terhadap isi bacaan.

5. Membaca nyaring

Membaca nyaring atau membaca bersuara keras merupakan kegiatan membaca yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menyimak. Dengan kata lain seluruh siswa yang ada di dalam kelas akan memperhatikan bahan bacaan sehingga ketika seseorang membaca akan tahu kesalahannya. Kegiatan yang paling penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa memerlukan membaca nyaring. Program yang kaya dengan membaca nyaring dibutuhkan untuk semua siswa karena membantu siswa memperoleh fasilitas menyimak, memperhatikan sesuatu secara lebih baik, memahami suatu cerita, mengingat secara terus menerus mengungkapkan kata-kata, serta menilai kata – kata baru yang muncul dalam konteks lain (Fitriana et al., 2021)

6. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati merupakan jenis kegiatan yang berbeda dengan membacanyaring tetapi memiliki kesamaan tujuan dalam memahami materi yang terdapat di dalam bacaan. Membaca dalam hati memberi kesempatan pada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Membaca dalam hati juga memberi kesempatan guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan membaca siswa, tujuan membaca dalam hati ialah untuk melatih siswa menangkap arti bacaan itu dalam waktu singkat dan melatih kesanggupan siswa untuk memusatkan perhatian dan pemikiran terhadap suatu soal, serta melatih siswa untuk dapat mengambil kesimpulan dari apa yang dibacannya.

Pentingnya Membaca Lanjutan

Pentingnya membaca, khususnya membaca pemahaman patut ditingkatkan karena membaca pemahaman merupakan salah satu proses mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Hal yang harus diperhatikan dalam membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami teks bacaan secara menyeluruh, dengan demikian disebut dengan membaca pemahaman. Tujuan membaca pemahaman adalah pembaca dapat memahami atau menemukan makna dalam teks bacaan, berupa informasi, pengetahuan dan bahkan ungkapan senang atau sedih (Risma Ginanjar et al., 2019).

Tujuan membaca pemahaman adalah agar siswa dapat memahami, menghayati, dan merespons suatu bacaan. Dilansir dari okezone, Koordinator Provinsi USAID Prioritas, Jamaruddin mengatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sangat berpengaruh pada kemampuan siswa menyerap materi selama pembelajaran dan menolong siswa mengembangkan keterampilan lain melalui membaca. Ia juga berpendapat bahwa kemampuan

membaca pemahaman yang rendah akan membuat siswa tertinggal dalam pembelajaran sehingga cenderung sulit meraih prestasi ketika naik ke kelas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman memiliki manfaat bagi siswa yaitu membantu siswa belajar dengan efektif, meningkatkan prestasi belajarnya, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan lain yang bisa dicapai melalui membaca.

Kemampuan membaca pemahaman menjadi kunci keberhasilan siswa di dalam proses pendidikan. Siswa memperoleh sebagian besar ilmu melalui aktivitas membaca dan yang dimaksud adalah membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman dapat diimplementasikan pada semua mata pelajaran di sekolah.

Macam-Macam Metode Membaca Lanjutan

Metode membaca lanjutan dibagi menjadi empat metode yaitu :

1. Metode Baca-layap (skimming)

Metode skimming ialah keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien. Dalam menggunakan metode skimming diharapkan dapat mengambil intisari dari suatu bacaan yang berupa ide pokok atau hal-hal yang penting. Metode membaca skimming juga dikategorikan dalam membaca cepat dan dipergunakan dengan lima tujuan, yaitu mengenal topik bacaan, opini, bagian penting organisasi bacaan, penyegaran dan memperoleh kesan umum dari sebuah buku yang dibaca (Kadek Dwindi Maharani et al, 2022).

2. Baca-tatap (scanning)

Metode ini berfungsi untuk menemukan kata tertentu dalam kamus atau mencari nomor telepon.

3. Metode Baca-pilih (selecting)

Metode ini dilakukan dengan cara memilih bahan/bagian bacaan yang dianggap relevan dengan kebutuhan pembacanya.

4. Metode Baca-lompat (skipping)

Metode ini dipergunakan untuk menemukan bagian bacaan relevandengan kebutuhan pembacanya, dilakukan dengan cara melompati bagian-bagianyang tidak diperlukan. Dengan metode-metode yang telah disebutkan diatas maka proses membaca lanjutan akan terbantu dan akan memudahkan kita juga di didalam membaca lanjutan. Selain dari pada metode yang telah disebutkan di atas ada juga metode pendekatan pembelajaran yang bisa dipergunakan untuk membaca lanjutan yaitu;

1. Pendekatan komunikatif, pendekatan ini merupakan proses membaca dengan menyatakan pendapat atau perasaannya. Selain itu Pendekatan komunikatif juga

didefinisikan sebagai pendekatan yang dilandasi oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa (Ambarita et al., 2021).

2. Pendekatan integratif, pendekatan ini merupakan membaca dengan dialog antar dua orang atau bisa juga lebih secara perorangan, berpasangan, atau berkelompok. Pendekatan keterampilan proses yaitu membaca teks bacaan, menemukan gagasan utama dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Dan yang terakhir adalah pendekatan tematis, pendekatan tematis yaitu membaca novel anak-anak dan membicarakan isinya.

KESIMPULAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Setelah siswa menguasai kemampuan membaca permulaan, mereka akan belajar membaca lanjutan, yaitu kemampuan membaca teks yang lebih kompleks.

Membaca lanjut adalah ketrampilan membaca yang baru dapat dilakukan bila si pembaca telah dapat membaca teknik atau membaca permulaan sebab membaca teknik menjadi dasar membaca lanjut maka dari itu membaca lanjutan ini dimulai pada kelas tinggi di dalam sekolah dasar.

Pentingnya membaca, khususnya membaca pemahaman patut ditingkatkan karena membaca pemahaman merupakan salah satu proses mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Hal yang harus diperhatikan dalam membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami teks bacaan secara menyeluruh, dengan demikian disebut dengan membaca pemahaman.

Metode membaca lanjutan dibagi menjadi empat metode yaitu :

1. Metode Baca-layap (*skimming*)
2. Metode Baca-tatap (*scanning*)
3. Metode Baca-pilih (*selecting*)
4. Metode Baca-lompat (*skipping*)

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Azzahra, S., Sitorus, P. A., Nasution, R. B., Nadya, L., & Hutasuhut, N. A. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Lanjutan Siswa Sekolah Dasar di Kelas III–A SD Negeri 064037. *ANWARUL*, 3(5), 925–938. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1428>
- Damayanti, N. (2020). Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar (Studi Literatur). Desember, 1(2), 186. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Fadhilah Amir, N., Kunci, K., & Ambt, S. (n.d.). Sang Pencerah: Strategi AMBT untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Namlea Kabupaten Buru.
- Fitriana, F., Karma, I. N., & Setiawan, H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *PROGRES PENDIDIKAN*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.96>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA*, 9(1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Kadek Dwindi Maharani, N., Putu Anom Janawati, D., Wahyu Phalguna, K., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Markandeya Bali, I., & Dasar Negeri, S. (n.d.). Analisis Kemampuan Membaca Lanjutan di Kelas IVA SD N 2 KAWAN BANGLI, 8(5).
- Lony, B., Victory, V., & Suryaningrum, S. (2022). Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Kajian Literatur: Permasalahan Kemampuan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v3i2>
- Muhaimi Mughni Prayogo, Rohmah Ageng Mursita, Gian Asri Septiany. (2021). Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Kobuku.
- Risma Ginanjar, D., Azwar Uswatun, D., & Rizqia Amalia, A. (2019). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. In *Jurnal Perseda*, 2(3).
- Riyanti Asih. (2021). Keterampilan Membaca. Yogyakarta: Penerbit K-Media.